

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian memegang peranan penting dalam perkembangan dan pembangunan disuatu negara. Indonesia merupakan sebuah negara berkembang yang sedang meningkatkan perekonomiannya, peranan kewirausahaan sangatlah dibutuhkan untuk memajukan perekonomian agar dapat tumbuh dan berkembang. Kewirausahaan merupakan semua hal yang berkaitan dengan memberdayakan jiwa dan perilaku seseorang di dalam dunia bisnis untuk menciptakan hal baru atau menaikan nilai dari suatu barang atau jasa yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen maupun masyarakat (Bahri, 2019). Kewirausahaan juga dapat dimaknai sebagai suatu proses dalam menumbuh kembangkan inovasi dan kreativitas untuk menghasilkan berbagai macam produk secara berkelanjutan guna mempertahankan eksistensi kegiatan usaha yang sehat dan menguntungkan (Bahri, 2019). Dengan adanya wirausaha yang terus bertambah diharapkan mampu meningkatnya pendapatan negara, mengurangi kesenjangan antar masyarakat baik dalam perekonomian maupun sosial, serta tentunya diharapkan dapat membuka banyak kesempatan lapangan pekerjaan yang baru sehingga mampu untuk membantu serta mengurangi tingkat pengangguran.

Data dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jambi mencatat terdapat sebanyak 104.155 UMKM di Provinsi Jambi yang tersebar di sebelas kabupaten dan kota. Jumlah tersebut mampu menampung 184.124 tenaga kerja formal dan informal. Berikut merupakan tabel rincian penyebaran UMKM di Provinsi Jambi.

Tabel 1.1
Penyebaran UMKM di Provinsi Jambi

No	Kabupaten / Kota	Jumlah UMKM
1	Kota Jambi	10.763
2	Kabupaten Batanghari	4.049
3	Kabupaten Muaro Jambi	1.757
4	Kabupaten Tanjab Barat	7.625
5	Kabupaten Tanjab Timur	56.002
6	Kabupaten Tebo	638
7	Kabupaten Bungo	6.848
8	Kabupaten Sarolangun	4.283
9	Kabupaten Merangin	2.844
10	Kabupaten Kerinci	710
11	Kota Sungai Penuh	8.636

Sumber Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jambi, 2019

Pengembangan usaha sangat membantu mengatasi masalah pengangguran karena dewasa ini semakin susah untuk mencari lapangan pekerjaan, dan membantu meningkatkan perkembangan ekonomi di daerah maupun nasional. Pewirausaha diharapkan mampu berhasil dalam menjalankan usahanya agar kelangsungan usaha tersebut dapat terjaga dan tentunya dapat memberikan keuntungan seperti yang diharapkan.

Setiap pengusaha pasti menginginkan keberhasilan terhadap usaha yang di jalannya. Usaha tersebut di harapkan mampu mencapai tujuan serta target yang di inginkan. Berdasarkan pendapat Erlihah (2014) mengatakan bahwa indikasi dari suatu usaha mengalami keberhasilan usaha jika dalam periode tertentu usaha tersebut memiliki peningkatan baik dalam skala usahanya, modal yang dimiliki, laba yang didapatkan dan jenis usaha serta pengelolaan yang dilakukan. Sedangkan menurut Henry Faizal Noor (2013) menyatakan bahwa keberhasilan dari suatu usaha tercapai jika suatu usaha tersebut mencapai tujuan yang

diinginkan. Setiap bisnis dianggap berhasil jika memperoleh laba, dikarenakan laba merupakan salah satu tujuan dari seseorang menjalankan suatu bisnis.

Untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah usaha tidaklah mudah. Agar tujuan usaha untuk meraih keberhasilan usaha dapat terlaksana, seorang pengusaha harus memiliki bekal dalam berwirausaha. Salah satu bekal tersebut adalah pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan dapat dijadikan pedoman seorang pengusaha untuk memulai atau mengembangkan suatu bisnis. Dengan pengetahuan kewirausahaan, seorang pengusaha dapat menjalankan usahanya dengan baik dan mencapai keberhasilan usaha. Karena tanpa pengetahuan segala sesuatu akan sulit dan riskan untuk bertahan. Pengetahuan kewirausahaan merupakan wawasan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan yang dapat membantu seseorang untuk berinovasi didalam dunia kewirausahaan (Hendrawan dan Hani, 2017).

Sejalan dengan Mustofa (2014) yang menyatakan bahwasannya pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan individu dalam membuat sesuatu hal yang baru dengan cara pikir yang kreatif dan memiliki tindakan yang inovatif, sehingga mampu menciptakan pemikiran serta kesempatan yang dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan kewirausahaan sangat perlu di pelajari pada saat memulai suatu usaha. Mulai dari pengetahuan mengenai usaha yang sedang dijalankan, pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab dan lain sebagainya. Pengetahuan kewirausahaan dapat menjadi dasar serta pedoman seorang pengusaha dalam memulai dan mengembangkan bisnisnya sehingga tercapai tujuan bisnis sesuai yang di inginkan pemilik usaha.

Selain pengetahuan kewirausahaan, faktor lain yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha adalah karakteristik kewirausahaan. Menurut Bahri (2019) karakteristik kewirausahaan adalah kepribadian, karakter, maupun perilaku yang wajib dipunyai oleh pewirausaha agar dapat menjalankan usahanya seefektif dan seefisien mungkin serta mampu menghadapi persaingan dan tantangan sehingga memiliki peluang dalam mendapatkan keuntungan yang optimal. Sedangkan pendapat Suryana (2017) karakteristik kewirausahaan yang dimiliki pewirausaha dapat dilihat dari berbagai aspek seperti kepribadian diri, watak yang dimiliki, penjiwaan, serta sikap maupun perilaku dari seorang individu. Karakteristik kewirausahaan terdiri dari beberapa komponen penting, yaitu memiliki kepercayaan diri, memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki ciri khas, sanggup mengambil resiko, berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dan selalu berpikir maju kedepan.

Provinsi Jambi dikenal sebagai suatu daerah penghasil kopi di Indonesia. Setidaknya ada tiga varietas kopi yang dikembangkan di Provinsi Jambi saat ini. Varietas kopi itu adalah kopi Arabika, Robusta, dan Liberika. Kopi Arabika berada di kawasan dataran tinggi yang banyak dikembangkan di Kabupaten Kerinci, kopi Robusta berada di Kabupaten Merangin dan kopi Liberika yang banyak dikembangkan di Kabupaten Tanjab Barat dan Tanjab Timur. Berdasarkan data dari dinas perkebunan Provinsi Jambi, untuk luasan produksi dari masing-masing varietas kopi berbeda-beda. Kopi Robusta mencapai 21.981 hektare dengan produksi 12.010 ton pertahun, varietas kopi Arabika luasnya mencapai 1272 hektare dengan produksi 214 ton pertahun dan varietas kopi Liberika yang luas

lahannya mencapai 2.594 hektare dengan produksi 1171 ton pertahun (Liana, Pebby Ade, 2019).

Kecamatan Jambi Luar Kota merupakan daerah strategis untuk melakukan kegiatan usaha, karena lokasinya berdekatan dengan Universitas Negeri Jambi dan Universitas Islam Negeri Jambi. Kecamatan Jambi Luar Kota adalah Kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Muaro Jambi sebesar 215,23 jiwa/km² (BPS Kabupaten Muaro Jambi,2020) . Banyaknya mahasiswa yang tinggal dan padatnya penduduk membuat banyak pelaku usaha yang membuka usaha coffee shop di daerah tersebut. Definisi kedai kopi atau *coffee shop* menurut Wiktionary (2010) merupakan sebuah tempat yang menyediakan minuman kopi dan minuman non alkohol serta makanan kecil yang difasilitasi dengan berbagai hal yang menunjang kenyamanan, sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia dari Poerwadawita (Anik,2009) mendefinisikan *coffee shop* atau kedai kopi sebagai suatu tempat yang menjual kopi serta minuman-minuman lain dan juga makanan-makanan kecil dengan harga yang relatif murah.

Tabel 1.2 Rata-Rata Laba *Coffee Shop* di Kecamatan Jambi Luar Kota

Tahun	Bulan	Rata-rata laba
2019	September	4.240.000
2019	Oktober	4.375.000
2019	November	4.193.000
2019	Desember	3.860.000
2020	Januari	3.425.000
2020	Februari	3.584.000

(Sumber : Data diolah observasi awal tanggal 15 maret 2020)

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa rata-rata laba yang diperoleh para pengusaha *coffee shop* di kawasan Kecamatan Jambi Luar pada enam bulan terakhir mengalami penurunan yang fluktuatif. Henry Faizal Noor (2013)

mengungkapkan bahwa salah satu indikator dari keberhasilan usaha adalah pertumbuhan laba. Laba adalah selisih dari pendapatan dan biaya. Dari tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha *coffee shop* di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota tengah mengalami masalah. Jika masalah tersebut tidak segera diatasi, kemungkinan para pengusaha *coffee shop* tersebut mengalami kebangkrutan. Setidaknya ada empat *coffee shop* yang terlihat sudah tidak beroperasi lagi.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti dilapangan, diduga terdapat beberapa masalah yang terjadi pada usaha *coffee shop* yang berada di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota. Diduga kurangnya pengetahuan kewirausahaan mengenai usaha yang sedang dijalankan seperti pengetahuan mengenai pengolahan kopi dan cara memasarkan produk. Beberapa *coffee shop* terlihat sepi akan pengunjung dan beberapa *coffee shop* bahkan terlihat tidak beroperasi lagi. Selain itu, diduga kurangnya pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab yang terlihat dari beberapa *coffee shop* yang tidak konsisten dalam membuka usahanya, sehingga *coffee shop* tersebut sering tutup pada saat-saat tertentu. Diduga kurangnya pengetahuan mengenai manajemen dan organisasi bisnis khususnya terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia yang dimilikinya. Beberapa *coffee shop* cenderung hanya mempekerjakan karyawan dari orang-orang terdekat atau yang sudah dikenal sebelumnya seperti kerabat, keluarga atau teman yang sudah dipercaya.

Karakteristik kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha *coffee shop* di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota merupakan bagian penting dalam mencapai

tujuan atau keberhasilan usaha. Karakteristik keorisinilan dibutuhkan seorang wirausaha untuk mengembangkan usahanya sehingga memunculkan produk yang kreatif dan inovatif. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti diduga bahwasanya pelaku usaha *coffee shop* di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota belum menerapkan karakteristik keorisinilan, sehingga produk-produk yang dihasilkan cenderung monoton dan hanya mengikuti tren yang sedang digandrungi saat ini. Hal ini terlihat dari menu yang ditawarkan antara *coffee shop* satu dan lainnya yang cenderung sama dan tidak memiliki ciri khas tertentu. Selain itu karakteristik berani mengambil resiko juga sangat penting bagi pelaku usaha untuk memulai atau mengembangkan usahanya, mulai dari berani mengambil resiko dunia usaha yang penuh ketidakpastian sampai berani mengambil resiko untuk menetapkan keputusan yang penting dan berbagai hal lain yang menyangkut dengan usaha yang dijalankan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pelaku usaha *coffee shop* di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota diduga cenderung enggan atau tidak mau melakukan pengembangan usaha dengan membuka cabang usahanya. Para pelaku usaha tersebut cenderung bersifat konservatif dan memilih untuk bertahan dengan usaha yang sedang dijalankannya dibandingkan dengan membuka cabang baru. Hanya sedikit pelaku usaha *coffee shop* tersebut yang berani mengembangkan usahanya dengan membuka cabang usaha yang baru.

Berdasarkan substansi serta penjelasan diatas dan fakta-fakta awal yang menunjukkan pentingnya peranan pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan dalam mencapai keberhasilan usaha. Oleh karena itu peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop Di Wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota”**.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dirumuskanlah pertanyaan penelitian antara lain:

1. Bagaimana pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota?
3. Bagaimana pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota?
4. Diantara variabel pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan, variabel manakah yang berpengaruh secara dominan terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah yang telah disebutkan, maka ditetapkanlah tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan secara simultan terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota.
2. Untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota.
3. Untuk menjelaskan pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota.
4. Untuk mengetahui diantara variabel pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan, variabel manakah yang berpengaruh secara dominan terhadap keberhasilan usaha *coffee shop* di wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Wirausaha

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan sumbangan pemikiran yang dapat memberikan manfaat untuk wirausahawan dalam pengembangan usaha yang dijalaninya.

2. Bagi Penulis

Peneliti mendapatkan kesempatan menerapkan ilmu yang didapatkan semasa perkuliahan dan memberikan tambahan pengalaman, wawasan serta pengetahuan peneliti khususnya untuk hal yang terkait didalam penelitian ini.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian pada bidang yang sama di masa yang akan datang.